

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia industri di Indonesia berkembang sangat pesat, banyak perusahaan yang mulai meirintis, menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat sehingga menyebabkan perusahaan-perusahaan hampir mengalami kerugian. Semakin banyak perusahaan yang mencatatkan sahamnya, maka semakin besar pula pesaing bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Untuk menghadapi ketatnya persaingan dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus mempunyai satu tujuan, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Wahyudi dan Pawestri, (2006). Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin sukses para pemangku kepentingannya. Nilai perusahaan ini sangat tercermin dari harga sahamnya, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar harga saham yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, pemegang saham menunjuk dewan direksi dan kemudian menunjuk manajer dengan tujuan mengarahkan operasional perusahaan. Dalam hal ini manajer bertanggung jawab kepada pemegang saham sehingga segala keputusan yang diambil bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Selain memaksimalkan harga saham suatu perusahaan, juga mempunyai tanggung jawab terhadap kesejahteraan manajer dan karyawan, lingkungan dan masyarakat luas.

Untuk menjamin kesejahteraan manajemen perusahaan, perusahaan harus mempunyai strategi dan sarana yang dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satunya adalah mengelola dan menyediakan informasi keuangan secara efektif dan efisien, yang memenuhi standar akuntansi keuangan. Standar akuntansi keuangan yang diakui perusahaan saat ini adalah *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Standar ini merupakan standar akuntansi yang diakui secara internasional. Dengan menggunakan standar ini, perusahaan dan investor dapat melihat laporan keuangan dengan standar yang sama dengan pesaing lainnya. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan ketika informasi tersebut diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan, karena merupakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Menurut Hermuningsih, (2012). Nilai suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya sehingga mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2010), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu usaha dan berkaitan erat dengan harga saham. Menurut Husnan (2014:7) mengartikan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar oleh calon pembeli ketika menjual suatu perusahaan dan menurut investor, nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai suatu perusahaan secara keseluruhan, karena dengan nilai yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai kinerja baik suatu perusahaan yang dapat menjamin kemakmuran apabila harga saham meningkat secara maksimum. Sebagai konsep penting bagi investor, nilai perusahaan merupakan penilaian terhadap kepercayaan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Ketika perusahaan *go public* atau menawarkan sahamnya di pasar saham, maka nilai perusahaan ditentukan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat menggunakan nilai suatu perusahaan sebagai dasar untuk penilaian kinerja perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham, investor akan mendapatkan keuntungan ketika harga saham perusahaan tinggi. Wijaya dan Panji (2015), berpendapat bahwa harga saham yang tinggi sebanding dengan nilai perusahaan yang tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan rasa kepercayaan bagi investor.

Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari berbagai aspek diantaranya adalah harga saham, peningkatan nilai perusahaan dapat dinyatakan sebagai total aset pada perusahaan dengan bertambahnya jumlah utang suatu perusahaan. Semakin besar aset pada perusahaan maka semakin besar modal yang ditanamkan, semakin besar total laba pada perusahaan, semakin banyak pula arus kas dan kapitalisasi pasarnya, maka semakin dikenal pula perusahaan tersebut dimata masyarakat. Sudarmadji dan Sularto (2017). Nilai suatu perusahaan ditentukan dari *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, nilai buku diperoleh dengan membagi

total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. Darmaji dan Fakhruddin (2011: 157). PBV yang tinggi akan meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memberikan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Berikut adalah harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022, perusahaan yang memenuhi kriteria LQ-45.

**Harga Saham Perusahaan
LQ-45 Periode 2019-2022 Pada BEI
Januari & Desember**

No	Kode	2019	2020	2021	2022
		DESEMBER	DESEMBER	DESEMBER	DESEMBER
1	ADRO	1,555.00	1,430.00	2,250.00	3,850.00
2	ANTM	840.00	1,935.00	2,250.00	1,985.00
3	ASII	6,925.00	6,025.00	5,700.00	5,700.00
4	BBCA	33,425.00	33,850.00	7,300.00	8,550.00
5	BBNI	7,850.00	6,175.00	6,750.00	9,225.00
6	BBRI	4,400.00	4,170.00	4,110.00	4,940.00
7	BBTN	2,120.00	1,725.00	1,730.00	1,350.00
8	BMRI	7,675.00	6,325.00	7,025.00	9,925.00
9	CPIN	6,500.00	6,525.00	5,950.00	5,650.00
10	ERAA	1,795.00	2,200.00	600.00	597,800
11	EXCL	3,150.00	2,730.00	3,170.00	2,140.00
12	HMSP	2,100.00	1,505.00	965.00	962,7600
13	ICBP	11,150.00	9,575.00	8,700.00	10,000.00
14	INCO	3,640,00	5,100,00	4,680,00	7,100.00
15	INKP	7,700.00	10,425.00	7,825.00	8,725.00
16	INTP	19,025.00	14,475.00	12,100.00	9,900.00
17	ITMG	11,475.00	13,850.00	20,400.00	39,300.00
18	KLBF	1,620.00	1,480.00	1,615.00	2,090.00
19	MNCN	2,170.00	1,655.00	1,375.00	1,760.00
20	PGAS	2,170.00	1,655.0	1,375.00	1,760.00
21	PTBA	2,660.00	2,810.00	2,710.00	3,690.00
22	SMGR	12,000.00	12,425.00	7,250.00	6,675.00
23	TLKM	3,980.00	3,310.00	4,040.00	3,750.00
24	UNTR	21,525.00	26,600.0	22,150.00	26,075.00
25	UNVR	42,000.00	7,350.00	4,110.00	4,700.00
26	WIKA	1,990.00	1,985.00	1,105.00	1.109.00

Sumber: www.idx.com

Pada nilai perusahaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, faktor pertama yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan bagaimana besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih rendah. Menurut Dang et al, (2018). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai aspek antara lain total aset, rata-rata total aset, nilai pasar saham, total penjualan atau pendapatan, rata-rata pendapatan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain. Menurut investor, ukuran perusahaan merupakan indikator yang mengukur nilai perusahaan, dari tingkat total aktiva investor dapat mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang relatif besar seringkali menjadi subjek pemerintah dan masyarakat, ukuran perusahaan menentukan kekayaan yang dimiliki dan merupakan hal terpenting dalam pelaporan keuangan. Menurut Machfoedz (1994), ukuran perusahaan pada dasarnya dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) penentuan ukuran perusahaan didasari pada total asset perusahaan.

Dari beberapa pendapat diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau variabel yang dapat dihitung dengan menggunakan total aset dan pendapatan yang dapat menunjukkan keadaan operasional perusahaan dimana perusahaan besar mempunyai keuntungan berupa sumber dana, untuk membiayai investasi sehingga memperoleh labanya.

Perusahaan besar dinilai mempunyai kinerja operasional yang baik, dan sumber daya keuangan yang baik, sehingga stabilitas keuangan cenderung menarik minat investor. Menurut penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019). Menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang tinggi mempunyai pengaruh yang semakin tinggi terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan adanya penelitian dari Hidayat dan Khotimah (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian Anisa et. al., (2022) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan mempunyai koefisien negatif yang artinya jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, hal ini juga sejalan dengan pendapat dari penelitian Rakasiwi (2017), Yanti et al., (2023), Barnades (2019), berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang dinyatakan dalam logaritma natural sehingga total aset tidak mempengaruhi yang signifikan terhadap nilai pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan modal berupa hutang atau pinjaman dalam aktiva bisnis atau investasi aset. Menurut Sartono (2018) *leverage* adalah penggunaan aset serta modal suatu perusahaan dengan biaya tetap yang untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Melalui *leverage*, perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, dengan menggunakan modal dari hutang dan utang dan aset yang didanai oleh hutang atau pribadi, sehingga perusahaan

menjalankan bisnisnya sebaik mungkin. *Leverage* adalah ukuran yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal. Singapurwoko, (2011). Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki resiko yang lebih kecil, jika investor melihat perusahaan dengan aset yang tinggi namun beresiko, maka investor akan mempertimbangkan untuk melakukan investasi ganda di perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset yang tinggi berasal dari hutang, hal ini akan meningkatkan risiko investasi jika perusahaan tidak memenuhi kewajibannya tepat waktu.

Dalam pengukuran *leverage* menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio utang yang dimiliki suatu perusahaan terhadap modal ekuitasnya, yang digunakan sebagai ukuran keuangan suatu perusahaan. Semakin besar *leverage* semakin besar risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya yang berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Darsono (2006: 54).

Menurut penelitian Kenneydavian (2022). menunjukkan bahwa *leverage* secara berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini di dukung dengan adanya penelitian menurut Kartika dan Nyoma (2019), Widya sari et al., (2021) dan Utama (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang ditemukan ole Firda, (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2019) bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan, merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan tertentu dari keuntungan yang dihasilkan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengelola asetnya secara efektif dan efisien dengan memperoleh laba setiap periode. Menurut Husnan (2002:56), profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar labanya yang dihasilkan perusahaan tersebut, karena semakin tinggi profitabilitas, semakin berharga nilai perusahaan tersebut dan akan mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dalam mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan *Return on Asset*. (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi suatu aset terhadap perolehan laba bersih. Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik apabila menghasilkan ROA yang tinggi dan mempunyai tingkat pertumbuhan dari waktu ke waktu. Menurut penelitian Putri dan Suarjaya (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Puspitaningtyas (2017) dan Nofrita (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai keuangan. Profitabilitas yang tinggi membawa prospek yang baik bagi perusahaan sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh Harumingsi (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian Thaib (2017), Jamaluddin et al. (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kenaikan presentasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan penentuan jumlah hasil keuntungan yang akan dikembalikan kepada pemegang saham dan merupakan pertanyaan penting mengenai apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya dividen yang akan dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Proporsi laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen biasanya dinyatakan dalam *Dividen Pay Out Ratio* (DPR). *Dividen Pay Out Ratio* menjadi faktor penentuan besarnya dividen per saham. Jika dividen meningkat maka harga saham akan meningkat yang berdampak pada nilai perusahaan

Menurut penelitian Hidayat (2013) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian Genar (2018), Ramadhan et al., (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi kebijakan dividen pada perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi jangka panjang yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan LQ-45 merupakan indeks yang mencakup 45 perusahaan yang aktif dan merupakan sarana pelengkap gabungan dari harga saham secara objektif dan terpercaya bagi pelaku pasar modal dalam memantau harga saham, sehingga harga saham mengalami perubahan. Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi dan beberapa kriteria lainnya seperti kapitalisasi pasar, likuiditas, kondisi fundamental perusahaan serta prospek pertumbuhan perusahaan yang di hitung selama 6 bulan sekali .

Indeks LQ-45 merupakan saham yang aman untuk berinvestasi karena kinerjanya baik dan memiliki nilai perusahaan yang baik serta resiko yang lebih rendah dibandingkan saham lain yang tercatat di BEI . Apabila suatu perusahaan masuk dan menduduki jajaran LQ-45 hal ini merupakan kehormatan, karena menunjukkan bahwa investor telah menyadari bahwa tingkat kapitalisasi dan likuiditas perusahaan tersebut cukup baik bagi investor sehingga perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 harus mempertahankan likuiditasnya dan tetap bertahan pada indeks LQ-45.

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel		Hasil	Penelitian
Independen	Dependen		
Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan	Berpengaruh	Prasetyorini (2013), Pratama dan Wiksuana (2016), Novari dan Lestar (2016).
		Tidak Berpengaruh	Lestari (2020), Suwardika (2017) Jamaluddin ali et. al., (2021).
Leverage		Berpengaruh	Dewantari (2019), Awule et. al.(2018), Mardiyati, et. al.(2011)
		Tidak Berpengaruh	Cortez & Stevie(2012), Akinlo & Asaolu, (2012), Mahendra et. al. (2012).
Profitabilitas		Berpengaruh	Wijaya (2015), Nurrahman et.al., (2012),(Lubi et. al., 2017).
		Tidak Berpengaruh	Tarima et.al., (2016),Muharramah dan Hakim (2021), Agustina, (2013)
Kebijakan Dividen		Berpengaruh	Prastuti dan Sudiarta, (2016), Genar (2018), Ramadha et. al. (2018).
		Tidak Berpengaruh	Analisa (2011),Zarah (2017), Wahyudi (2016).

Sumber : Dari Berbagai Jurnal, 2023

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen diperlukan dalam proses nilai suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi suatu ukuran dan penilaian bagi investor

untuk berinvestasi dan menanamkan modal sahamnya pada perusahaan LQ-45 di BEI.

Berdasarkan uraian dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?

1.3 Batas Masalah

Mengetahui adanya faktor yang mempengaruhi suatu organisasi dan tidak semua faktor tersebut akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan

pembatasan masalah pada tujuan pembahasan agar pembahasan lebih terarah dan tidak melebihi konteks pembahasan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Pengamatan hanya pada “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”
2. Pengamatan dilakukan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari dilakukanya penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

4. Untuk menguji dan menganalisis kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi investor untuk menilai nilai suatu perusahaan agar dapat melakukan investasi saham yang baik dan benar, yang berdasarkan kebijakan peraturan UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dimana UU tersebut mendirikan badan hukum undang-undang bagi persekutuan modal yang didirikan berdasarkan perjanjian dan melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang terbagi menjadi saham untuk memenuhi persyaratan yang peraturan yang berlaku,

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai akuntansi keuangan, dimana teori ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan spekulasi, metodologi, dan bentuk kerangka kerja serta kajian untuk memahami laporan keuangan dan bagaimana perusahaan menyediakan metode dan strategi yang tepat.

1.5.3 Manfaat Secara Praktis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bermanfaat bagi para investor dan manajemen perusahaan karena akan memberikan tolak ukur dalam menentukan seberapa baik nilai suatu perusahaan yang baik untuk melakukan investasi. Sehingga mendapatkan keputusan yang sesuai dengan yang direncanakan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel untuk meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan bagi emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga harga saham mampu menjelaskan nilai perusahaan yang baik.

c. Bagi Pihak Lain

Memberikan bahan acuan bagi peneliti lain dan menyempurnahkan temuan penelitian tentang nilai perusahaan, dan dapat mempelajari serta mengembangkan teori mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan teori yang lain yang telah diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari keseluruhan isi penelitian skripsi ini, maka garis besar dari penelitian ini akan dibagi dalam 6 bab pembahasan yang dimana setiap bab akan membahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai uraian dan penjelasan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai teori-teori dasar, prinsip-prinsip sumber-sumber pembahasan yang dapat di pertanggung jawabkan serta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan acuan dalam pembahasan masalah

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai populasi dan sampel, jenis penelitian, data penelitian, variabel dan pengukuran variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian dari Pengaruh Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang uraian dan penjelasan mengenai kesimpulan dan saran yang berguna bagi pengembangan objek selanjutnya dan perbaikan ke depan bagi suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Nahdiatul, Hasanah; Maya, Sari, Putri. 2018 "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas audit" dalam Jurnal Akuntansi p-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968 Vol 5 No. 1 Januari, Hal 11-21, Universitas Serang Raya.
- Annisa, N., S. Hermuningsih, dan A. Maulida. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage Kebijakan Dividend an Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 4(2): 321-335.
- Indonesia tahun 2010–2015. Journal Of Accounting, 3(3).
- Aulia, R. S., Yanti, Y., & Nasihin, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). SEIKO: Journal of Management & Business, 6(2).
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 9(1), 91-106.
- Akinlo O. dan Taiwo Asaolu. 2012. Profitability and Leverage Evidence From Nigerian Firms. Global Journal of Business research, 6(1): h: 17-25.
- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Agustina, S. (2013). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Jurnal Akuntansi, 1(1).
- Cortez Michael Angelo and Stevie Susanto. 2012. The Determinants Of Corporate Capital Structure : Evidence From Japanese Manufacturing Companies. Journal of International Business Research, 11(3): h: 121-133: Special Issue.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis. Jakarta: Diadit Media.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 74-83.
- Firda, M. B., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Kharisma, 3(1).
- Hermuningsih, Sri. (2012) "Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan sruktur modal sebagai variabel intervening." Jurnal siasat bisnis 16.2 (2012).

- Husnan, Suad. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Hamilton, K. D., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan (Studi pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *eProceedings of Management*, 9(5).
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(3)
- Jamaludin, A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2021). FIRM VALUE: PRICE EARNING GROWTH DETERMINATION IN AGRICULTURAL SECTOR COMPANIES. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(2), 384-393.
- Jamaludin, A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2021). FIRM VALUE: PRICE EARNING GROWTH DETERMINATION IN AGRICULTURAL SECTOR COMPANIES. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(2), 384-393.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>RAK (Riset AkuntansiKeuangan), 3(1), 65-73.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Machfoedz, Mas'ud*. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Business Review, No.7/III.
- Mardiyati, Umi, Ahmad, Gatot Nazir, dan Putri, Ria. 2011. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol.3 (1).
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 183-196.

- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. (2010). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1. Maret: pp. 41-48.
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 2(1).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Silaban, D. N., Suryani, V., & Wardana, A. A. (2020). Purwarupa Sistem Pengamanan Jendela Otomatis Berbasis Iot (internet Of Things) Dengan Menggunakan Sensor Pir (passive Infrared Receiver). *eProceedings of Engineering*, 7(1).
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh EPS, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, sales growth dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Barnades, A.N & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, Nomor 6, Juni 2020*.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal*
- Wahyudi, Untung, and Hartini Prasetyaning Pawestri. (2006) "Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening." *Simposium Nasional Akuntansi 9.1* (2006):1-25.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *EJurnal Manajemen Unud*. 4(12): h: 4477-4500.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi). *E-Jurnal Manajemen*, 4(12).
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi penggunaan indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156-164